

ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) TERHADAP PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) SEMPU MANDIRI

Sita Devi Ayuningbudi¹, Mar²atus Solikah², Sigit Puji Winarko³
Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76 Kota Kediri
ayunideva12@gmail.com

Informasi artikel :

Tanggal Masuk : 01 September 2024

Tanggal Revisi : 11 September 2024

Tanggal diterima: 13 September 2024

Abstract

The aim of this research is to find out what the status of financial reporting is and whether the presentation of BUMDes Sempu Mandiri's financial reports is in accordance with the generally accepted SAK ETAP. The data analysis method for this research uses a qualitative descriptive method using observation, interviews and library research methods. The informant selection technique uses purposive sampling. In this research, data sources were obtained from primary and secondary data. From the survey results, we concluded that the accountability reports prepared by BUMDes were not based on SAK ETAP. The reports presented are only the cash book and profit and loss report. BUMDes does not present a balance sheet, report on changes in equity and financial report attachments in its annual report, and BUMDes in Sempu Mandiri lacks accounting expertise. In this case, it is hoped that BUMDes Sempu Mandiri can recruit employees who understand accounting and are able to take part in training and socialization of financial reports to prepare financial reports in accordance with applicable regulations.

Keywords: Implementation, Financial Reports, SAK ETAP, BUMDes

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana status pelaporan keuangan dan apakah penyajian laporan keuangan BUMDes Sempu Mandiri sudah sesuai dengan SAK ETAP yang berlaku umum. Metode analisis data penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan metode observasi, wawancara dan penelitian kepustakaan. Teknik pemilihan informan menggunakan purposive sampling. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari data primer dan sekunder. Dari hasil survei kami menyimpulkan bahwa laporan pertanggungjawaban yang disusun BUMDes belum berdasarkan SAK ETAP. Laporan yang disajikan hanya buku kas dan laporan laba rugi saja. BUMDes tidak menyajikan neraca, laporan perubahan ekuitas dan lampiran laporan keuangan dalam laporan tahunannya, dan BUMDes di Sempu Mandiri kurang memiliki keahlian akuntansi. Dalam hal ini diharapkan BUMDes Sempu Mandiri dapat merekrut pegawai yang paham mengenai akuntansi serta mampu mengikuti pelatihan maupun sosialisasi laporan keuangan untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kata Kunci: Penerapan, Laporan Keuangan, SAK ETAP, BUMDES

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian yang pesat saat ini telah menyebabkan pertumbuhan yang signifikan dalam dunia usaha Indonesia. Hal ini mendorong masyarakat untuk menerapkan berbagai inovasi untuk bersaing dan dengan demikian meningkatkan kesejahteraan mereka sendiri. Pemerintah desa berperan sebagai mediator dalam mengatur dan memenuhi kebutuhan masyarakat setempat. Pemerintah desa hendaknya melakukan upaya strategis untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dengan memanfaatkan sebaik-baiknya sumber daya yang tersedia dan memanfaatkan berbagai potensi desa melalui pembentukan dan pengelolaan Badan Usaha Desa (BUMDes) [1]. Dalam membentuk BUMDes, pemerintah desa harus menyampaikan laporan keuangan yang

transparan dan akuntabel sehingga mudah dipahami dan disajikan kepada berbagai pihak internal dan eksternal. Akuntansi memberikan laporan keuangan kepada pihak internal dan eksternal dan menjadi jantung pengambilan keputusan. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan standar terkait pelaporan keuangan yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Akuntabel Non Publik (SAK ETAP). Munculnya standar akuntansi ini diharapkan dapat memudahkan penyusunan laporan keuangannya [2]. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana situasi pelaporan keuangan dan apakah penyajian laporan keuangan BUMDes Sempu Mandiri sudah sesuai dengan SAK ETAP yang berlaku umum [3].

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Afkarina, F.N dkk (2022) yang berjudul "Implementasi SAK ETAP Pada BUMDes Arum Jaya Desa Mandiri Jambearum Kecamatan Puger Kabupaten Jember". Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan harus disusun dalam lima bagian, namun BUMDes Arum Jaya Mandiri hanya dapat menyusun dua bagian laporan keuangan per tahun buku. Laporan keuangan BUMDESes merupakan salah satu hal yang wajib dimiliki BUMDESes jika ingin berhasil mengembangkan usahanya. Pembentukan BUMDes Pasal 12 ayat 3 Bab 3 menyebutkan bahwa penyelenggara atau pengurus berwenang menyusun laporan keuangan dua bulanan bagi seluruh perusahaan BUMDes, dan laporan keuangan yang disampaikan menunjukkan adanya permasalahan yang tidak dilakukan pelaporan optimal [4].

Pernyataan laporan kajian penerapan akuntansi oleh peneliti sebelumnya yaitu Kusriani, H (2020), "Analisis Penerapan SAK ETAP Dalam Laporan Keuangan BUMDes Desa Cinta Raja Kamboja". Penelitian ini menunjukkan bahwa BUMDes Desa Cinta Raja di Kamboja belum menyadari pentingnya laporan keuangan yang lengkap dan terstandar. Penerapan akuntansi pada BUMDes yang berkaitan dengan SAK ETAP (2013) masih belum terlaksana di BUMDES karena terbatasnya kemampuan akuntansi para pengelola BUMDes, sehingga belum menerapkan proses akuntansi yang memadai. Hal ini disebabkan peran pemerintah dan perguruan tinggi dalam mendorong dan memfasilitasi praktik akuntansi BUMDes masih belum optimal [5].

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada BUMDES Sempu Mandiri Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri ditemukan bahwa laporan keuangan yang diberikan hanya buku kas dan laporan laba rugi. BUMDes tidak menyediakan neraca, laporan perubahan ekuitas, atau lampiran laporan keuangan dalam laporan tahunannya, dan BUMDes di Sempu Mandiri kurang memiliki pengetahuan akuntansi. Dalam hal ini diharapkan BUMDes Sempu Mandiri dapat mempekerjakan pegawai yang memiliki pengetahuan akuntansi serta dapat mengikuti pelatihan dan interaksi pelaporan keuangan guna menyusun laporan keuangan sesuai ketentuan yang berlaku..

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif serta menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Situs penelitian ini berlokasi di BUMDes Sempu Mandiri Desa Sempu yang terletak pada area Balai Desa Sempu di Jalan Kelud No. 57 Desa Sempu. Proses pengumpulan data serta informasi dilaksanakan mulai bulan April sampai dengan Juni 2024 dengan menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pemilihan informan menggunakan *purposive sampling* yaitu terdapat dua orang pengelola BUMDES Sempu Mandiri yang menjadi informan. Data primer diperoleh dari wawancara dengan bendahara BUMDes tentang tata cara pelaporan keuangan dan sekunder digunakan sebagai sumber data berupa dokumen-dokumen yang dimiliki BUMDES mengenai catatan dan penjelasan singkat, struktur organisasi dan laporan keuangan mapun diperoleh melalui study pustaka yang berasal dari artikel, jurnal serta buku yang didapatkan dari media online oleh penulis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sempu Mandiri yang didirikan pada 21 Agustus 2017 berdasarkan mandat Musdes (Musyawarah Desa), beberapa orang dipilih sebagai pengurusnya. BUMES Sempu Mandiri terletak di kawasan Balai Desa Sempu berlokasi di jalan Kelud no. 57 Desa Sempu. Dalam menjalankan BUMDes Sempu Mandiri didukung oleh dana dari APBDes sebesar Rp.150.000.000,- (Seratus lima puluh juta rupiah) untuk pembelian alat dan bahan serta budidaya nanas. Adanya tekad yang kuat antara masyarakat dan pemerintah desa untuk mendirikan BUMDes lalu dilakukan sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat desa bersangkutan dengan pemberdayaan ekonomi dalam bentuk BUMDES sehingga dapat tercapainya kesepakatan antara kedua belah pihak, akhirnya berdirilah badan usaha milik desa yaitu BUMDES Sempu Mandiri. Dengan banyaknya potensi

perkebunan nanas yang melimpah akhirnya masyarakat desa menemukan inovasi dengan membuat produk minuman dari sari nanas untuk menunjang perekonomian serta membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat desa sekitar dengan didukung oleh pariwisata sekitar.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara serta dokumentasi yang dilaksanakan maka diperoleh bahwa laporan keuangan yang disusun oleh BUMDES Sempu Mandiri masih sangat sederhana. Berikut ini disajikan data hasil penelitian berupa dokumen yang telah diperoleh peneliti :

1. Laporan Keuangan yang disajikan BUMDES Sempu Mandiri

BUMDes Sempu Mandiri telah menyusun laporan pertanggungjawaban setiap periode waktu tertentu. Dalam menyusun laporan, hanya mencantumkan rincian pengeluaran, pemasukan, dan saldo akhir. Dalam penulisan BUMDes Sempu Mandiri, belum dicatatkan catatan atas laporan keuangan dalam laporan pertanggungjawaban tersebut. Hanya bendahara BUMDes yang menyusun laporan keuangan BUMDes Sempu Mandiri. Bendahara BUMDes Sempu Mandiri belum mengetahui standar yang tepat untuk laporan keuangan BUMDes karena kurang pengetahuan dan sosialisasi dari pemerintah pusat dan daerah tentang SAK ETAP. Laporan Keuangan BUMDes Sempu Mandiri disajikan dengan gaya yang sederhana.

2. Penerapan SAK ETAP Pada Penyajian Laporan Keuangan BUMDES Sempu Mandiri

a. Buku Kas

Buku kas harian adalah catatan keuangan yang disusun oleh BUMDes Sempu Mandiri yang terdiri atas akun pemasukan serta pengeluaran, pendapatan hasil penjualan produk Sari Nanasku dicatat dalam buku kas ini setiap bulannya serta pengeluaran biaya operasional BUMDes Sempu Mandiri. Penulisan keuangan yang disusun oleh BUMDes ini hanya jumlah pengeluaran dan pemasukan. Data yang disajikanpun masih belum sesuai pada dasar akuntansi yaitu kas yang seharusnya modal awal. Berikut hasil dari wawancara dilampirkan laporan buku kas BUMDes Sempu Mandiri oleh Bapak Siswanto sebagai berikut:

Tabel 1
Buku Kas BUMDes Sempu Mandiri

Tanggal	Uraian	Kredit	Debit	Saldo
31-Nov-23	Kas		Rp 20.000.000	Rp 20.000.000
1-Dec-23	Cup 12 dus	Rp 630.000		Rp 19.370.000
	Sedotan 3 kg	Rp 144.000		Rp 19.226.000
	Lid Cup 10 gulung	Rp 4.250.000		Rp 14.976.000
	Kardus 2000 pcs	Rp 7.000.000		Rp 7.976.000
	Gula 250 kg	Rp 4.250.000		Rp 3.726.000

Sumber: Hasil wawancara peneliti, 2024

b. Laporan Keuangan

1) Neraca

Laporan keuangan BUMDes Sempu Mandiri tidak menyajikan neraca, jadi hal tersebut tidak sesuai dengan SAK ETAP yang berlaku.

2) Laporan Laba/Rugi

BUMDes Sempu Mandiri mencantumkan laporan laba rugi yaitu total pendapatan dikurangi total HPP dan total biaya sehingga menghasilkan laba. Pada laporan laba rugi BUMDes Sempu Mandiri tidak mencantumkan informasi mengenai alokasi laba yang diperoleh serta tidak menghotung retur atau lupa menyertakan pembelian bersih.

Berdasarkan hasil wawancara laporan laba rugi yang disusun oleh bendahara BUMDes Sempu Mandiri yaitu Bapak Siswanto menyampaikannya sebagai berikut:

Tabel 2
Laporan Laba/Rugi

LAPORAN LABA RUGI BUMDES SEMPU MANDIRI			
BULAN DESEMBER 2023			
GRUP	PERKIRAAN		SALDO
PENDAPATAN			
	PENDAPATAN PENJUALAN NANAS	Rp	8.540.000
	PENDAPATAN PENJUALAN SARI NANAS	Rp	31.500.000
	PENDAPATAN PENJUALAN EVENT	Rp	9.450.000
	TOTAL PENDAPATAN	Rp	49.490.000
HPP			
	HPP NANAS	Rp	5.737.500
	HPP SARI NANAS	Rp	10.168.000
	TOTAL HPP	Rp	15.905.500
BEBAN			
	BIAYA TENAGA KERJA ANGKUT NANAS	Rp	400.000
	BIAYA TRANSPORTASI	Rp	430.000
	BIAYA PACKING	Rp	60.000
	BIAYA BBM	Rp	400.000
	BIAYA PERAWATAN KEBUN NANAS	Rp	250.000
	BIAYA JAGA STAND EVENT	Rp	1.050.000
	BIAYA PENITIPAN PRODUK EVENT	Rp	350.000
	BIAYA LISTRIK	Rp	750.000
	BIAYA GAJI KARYAWAN	Rp	3.900.000
	TOTAL BEBAN	Rp	7.590.000

Sumber: Hasil wawancara peneliti, 2024

3) Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas pada BUMDes Sempu Mandiri tidak disusun, maka hal itu belum sesuai dengan SAK ETAP yang berlaku.

4) Laporan Arus Kas

Pada laporan keuangan BUMDes Sempu Mandiri melampirkan laporan arus kas yang disusun untuk satu bulan tidak selama satu periode serta tidak mengelompokkan pada tiap-tiap pos.

Dibawah ini merupakan hasil laporan arus kas BUMDes Sempu Mandiri bulanan pada bulan Desember 2023 dari hasil wawancara informan, Bapak Siswanto selaku bendahara BUMDes Sempu Mandiri, sebagai berikut:

Tabel 3

Laporan Keuangan Buku Kas BUMDes Sempu Mandiri

BUKU KAS BUMDES SEMPU MANDIRI						
DESEMBER 2023						
Tanggal	Uraian	Kredit	Debit	Saldo		
01-Dec-23	Kas		Rp 20.000.000	Rp		20.000.000
	Cup 12 dus	Rp 630.000		Rp		19.370.000
	Sedotan 3 kg	Rp 144.000		Rp		19.226.000
	Lid Cup 10 gulung	Rp 4.250.000		Rp		14.976.000
	Kardus 2000 pcs	Rp 7.000.000		Rp		7.976.000
	Gula 250 kg	Rp 4.250.000		Rp		3.726.000
04-Dec-23	BBM	Rp 100.000		Rp		3.626.000
	Hasil Penjualan Sari Buah (150 dus)		Rp 4.500.000	Rp		8.126.000
05-Dec-23	Hasil Penjualan Nanas (840 buah)		Rp 5.040.000	Rp		13.166.000
	Pembelian Nanas (840 buah)	Rp 5.040.000		Rp		8.126.000
	Benzoat 2 kg	Rp 76.000		Rp		8.050.000
	Sitrun 1 kg	Rp 70.000		Rp		7.980.000
	Pewarna 24 pcs	Rp 60.000		Rp		7.920.000
	Kayu Manis	Rp 30.000		Rp		7.890.000
	Garam 5 pcs	Rp 20.000		Rp		7.870.000
	Biaya Tenaga Kerja Angkut Nanas	Rp 100.000		Rp		7.770.000
	Biaya Transportasi	Rp 20.000		Rp		7.750.000
07-Dec-23	Hasil Penjualan Nanas (150 kg)		Rp 950.000	Rp		8.700.000
	Biaya Packing	Rp 20.000		Rp		8.680.000
	Biaya Transportasi	Rp 20.000		Rp		8.660.000
	Biaya Tenaga Kerja Angkut Nanas	Rp 100.000		Rp		8.560.000
08-Dec-23	Isi ulang gas 4 (12kg)	Rp 600.000		Rp		7.960.000
	Sedotan Plastik 8 pack	Rp 68.000		Rp		7.892.000
	Lakban 10 pcs	Rp 110.000		Rp		7.782.000
	Biaya Transportasi	Rp 50.000		Rp		7.732.000
11-Dec-23	BBM	Rp 100.000		Rp		7.632.000
	Hasil Penjualan Sari Buah (250 dus)		Rp 7.500.000	Rp		15.132.000
	Biaya Operasional	Rp 380.000		Rp		14.752.000
	Hasil Penjualan Nanas (225 kg)		Rp 1.350.000	Rp		16.102.000
	Biaya Packing	Rp 20.000		Rp		16.082.000
	Biaya Transportasi	Rp 20.000		Rp		16.062.000
	Biaya Tenaga Kerja Angkut Nanas	Rp 100.000		Rp		15.962.000
15-Dec-23	Hasil Penjualan Nanas (200 kg)		Rp 1.200.000	Rp		17.162.000
	Biaya Packing	Rp 20.000		Rp		17.142.000

	Biaya Transportasi	Rp	20.000	Rp	17.122.000
	Biaya Tenaga Kerja Angkut Nanas	Rp	100.000	Rp	17.022.000
18-Dec-23	BBM	Rp	100.000	Rp	16.922.000
	Hasil Penjualan Sari Buah (300 dus)	Rp	9.000.000	Rp	25.922.000
	Biaya Perawatan Kebun Nanas	Rp	250.000	Rp	25.672.000
19-Dec-23	Gunting 5 pcs	Rp	40.000	Rp	25.632.000
	Hand glove plastik 3 pack	Rp	21.000	Rp	25.611.000
20-Dec-23	Biaya Jaga Stand Event (20-27 Desember)	Rp	1.050.000	Rp	24.561.000
	Biaya Penitipan Produk Event (20-27 Desember)	Rp	350.000	Rp	24.211.000
	Biaya Transportasi Event	Rp	300.000	Rp	23.911.000
26-Dec-23	BBM	Rp	100.000	Rp	23.811.000
	Hasil Penjualan Sari Nanas (350 dus)	Rp	10.500.000	Rp	34.311.000
28-Dec-23	Hasil Penjualan Event	Rp	9.450.000	Rp	43.761.000
30-Dec-23	Biaya Listrik	Rp	750.000	Rp	43.011.000
	Gaji Karyawan	Rp	3.900.000	Rp	39.111.000
	TOTAL	Rp	30.379.000	Rp	69.490.000
				Rp	39.111.000

Sumber: Hasil wawancara peneliti, 2024

3. Analisis Penerapan SAK ETAP Terhadap Penyajian Laporan Keuangan BUMDES Sempu Mandiri

BUMDES Sempu Mandiri berlokasi di kecamatan Ngancar dalam menyajikan laporan keuangannya masih sangat sederhana yaitu secara manual dalam keberlangsungan usahanya. Berikut ini disajikan tabel mengenai analisis data peneapan SAK ETAP terhadap laporan keuangan BUMDES Sempu Mandiri. :

Tabel 4.
Analisis Penerapan SAK ETAP Terhadap Penyajian Laporan Keuangan BUMDES Sempu Mandiri

	SAK ETAP	BUMDES
Unsur-Unsur Keuangan	Laporan Neraca	-
	Laporan Laba-Rugi	✓
	Laporan Perubahan Ekuitas	-
	Laporan Arus Kas	✓
	Catatan Atas Laporan Keuangan	-
Penyajian Laporan Keuangan	Penyajian Wajar	-
	Kepatuhan Terhadap SAK ETAP	-
	Kelangsungan Usaha	✓
	Frekuensi Pelaporan	✓
	Penyajian yang Konsisten	-
	Informasi Komparatif	-
	Materialitas	-

Berdasarkan hasil analisis data, BUMDes Sempu Mandiri telah menyusun laporan keuangan yang masih belum lengkap dan tidak sesuai dengan SAK ETAP yang berlaku umum. Laporan keuangan BUMDes Sempu Mandiri hanya memiliki tiga komponen yaitu laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan arus kas. BUMDes Sempu Mandiri tidak menyajikan neraca atau penjelasan laporan keuangan tahunan dalam laporan tahunannya. Meskipun BUMDes menjalankan usahanya dengan baik dan telah menerapkan frekuensi pelaporan dalam laporan keuangannya, namun laporan keuangan yang disampaikan masih belum memenuhi lima komponen sesuai SAK ETAP yang berlaku umum.

4. Pembahasan

Laporan keuangan BUMDes Sempu Mandiri berdasarkan hasil penelitian dinyatakan bahwa belum sesuai dengan SAK ETAP. Dalam komponen neraca terdapat aset lancar serta aset tidak lancar, kewajiban serta ekuitas entitas, namun pada laporan BUMDes Sempu Mandiri tidak ditemukan adanya komponen-komponen tersebut. Bagian laba rugi, laporan keuangan BUMDes hanya menyertakan pendapatan serta beban. Dalam laporan keuangan kesesuaiannya dengan SAK ETAP seharusnya terdapat pendapatan, beban, laba bruto, beban pajak serta laba neto yang harus dicantumkan dalam laporan keuangan. Dalam laporan perubahan modal yang berdasar pada SAK ETAP terdapat komponen laba/rugi, entitas pada satu periode, pos pendapatan serta beban yang diakui buktunya pada satu periode. Pada laporan keuangan BUMDes Sempu Mandiri tidak dijumpai komponen-komponen pada laporan perubahan modal. Laporan arus kas yang telah sesuai SAK ETAP terdapat kegiatan operasi, kegiatan investasi, serta kegiatan pendanaan. Laporan keuangan BUMDes Sempu Mandiri tidak sesuai karena tidak mencantumkan komponen tersebut dalam laporannya. Catatan atas laporan keuangan yang berdasar dengan SAK ETAP memaparkan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan, tetapi pada laporan keuangan BUMDes Sempu Mandiri tidak menyertakan catatan atas laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP.

Laporan yang disajikan BUMDes Sempu Mandiri belum menerapkan prinsip akuntansi berlaku atau SAK ETAP dalam laporan akuntabilitas mereka. Berdasarkan hasil analisis BUMDes Sempu Mandiri hanya sekedar menjalankan keberlangsungan usaha. BUMDes telah menyusun laporan keuangan tetapi belum menyelesaikannya berdasarkan SAK ETAP yang berlaku. Meskipun BUMDes Sempu Mandiri menyusun laporan keuangan setiap periodenya, namun belum membuat catatan dari laporan keuangan tersebut, jadi tidak dapat dikatakan telah memenuhi SAK ETAP yang ada dan tidak menjalankan dasar akuntansi yang sesuai terhadap laporan keuangan yang disusun pernyataan. Kesesuaian penulisan laporan keuangan SAK ETAP pada BUMDes di kabupaten Ngancar belum sepenuhnya dilaksanakan. Memang adanya disinsentif moneter menyulitkan pengelola BUMDes untuk mendokumentasikan dasar konsep akuntansi dan SAK ETAP yang berlaku.

Penulis menganalisis adanya faktor penghambat penerapan SAK ETAP di BUMDes Sempu Mandiri Desa Sempu. Adapun penghambat yang ditemui para pengurus BUMDes Sempu Mandiri yaitu urangnya sosialisasi dari pemerintah daerah tentang pemahaman penulisan laporan keuangan sesuai SAK ETAP, pengetahuan dan pemahaman tentang pengetahuan dasar dan standar akuntansi sangat terbatas dan belum ada sumber daya manusia yang memahaminya, para pengelola BUMDes tidak memperdulikan adanya pelaporan keuangan yang akurat dan konsisten terhadap perusahaan yang dijalankannya dan menyusun laporan keuangan dianggap rumit dan memakan waktu.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka penerapan laporan keuangan BUMDes Sempu Mandiri masih dirasakan sangat sederhana. Dalam penyusunan laporan keuangan tahunan,

BUMDes Sempu Mandiri mengalami kesulitan karena belum lengkapnya pelaporan seluruh informasi data pendukung transaksi dalam penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu, proses pencatatannya harus didasarkan pada bukti-bukti transaksi yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Pelaporan keuangan BUMDes Sempu Mandiri belum berdasarkan SAK ETAP. Hal ini disebabkan BUMDes tidak memiliki praktik akuntansi dan BUMDes tidak beroperasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang telah ditetapkan. Pengelola BUMDes Sempu Mandiri memiliki pengetahuan akuntansi yang terbatas dan belum menerapkan proses akuntansi sesuai SAK ETAP. Berdasarkan temuan di atas, penulis merekomendasikan hal-hal berikut: BUMDes Perlu dilakukan review pelaporan keuangan secara berkala dan berkelanjutan agar Sempu Mandiri dapat menghasilkan laporan pertanggungjawaban yang lengkap berdasarkan SAK ETAP. Mengingat masih kurangnya pemahaman para pengelola BUMDes Sumber Rejeki mengenai penerapan SAK ETAP, maka BUMDes Sempu Mandiri memperdalam pemahamannya akan pentingnya laporan pertanggungjawaban yang disampaikan secara lengkap dan SAK sebagai landasan pedoman dan kinerja yang lebih baik. Ulasan BUMDes Sempu Mandiri. BUMDes Sempu Mandiri juga wajib menyusun laporan keuangan minimal dua kali dalam periode berdasarkan SAK ETAP. Hal ini bertujuan untuk memudahkan para pengelola BUMDes Sempu Mandiri dalam menyusun laporan keuangan dan mengembangkan unit usaha masyarakat. BUMDes Sempu Mandiri tidak memiliki catatan pelaporan keuangan. Oleh karena itu, BUMDes merekomendasikan untuk mempekerjakan administrator yang paham akuntansi untuk memastikan proses penyampaian laporan keuangan sesuai standar akuntansi. BUMDes Sempu Mandiri belum menerapkan proses pemisahan aset dalam laporan neraca yang disusun oleh manajemen BUMDes Sempu Mandiri, oleh karena itu diperlukan inventarisasi untuk lebih mencatat proses tersebut dalam laporan neraca. Penelitian-penelitian yang diterbitkan oleh peneliti masih banyak kekurangan dari segi penulisan dan penyajiannya, sehingga peneliti berharap agar peneliti selanjutnya dapat melakukan pengumpulan datanya lebih teliti dan lebih baik serta memperbaiki penelitian di bidang SAK ETAP lebih inovatif. Mencapai ini Mencapai hasil penelitian yang lebih baik dan hasil terkini.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Kementerian Koordinasi Bidang Perekonomian. Buku Putih Strategi Nasional: Pengembangan Ekonomi Digital Indonesia 2030 2023:1–104.
- [2] Saputra RA. Analisis Penerapan Standart Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Cibodas Kecamatan Cibitung Kabupaten Sukabumi. J Online Mhs Bid Akunt 2020;8.
- [3] Rusdianti. Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Terhadap Penyajian Laporan Keuangan (Badan Usaha Milik Desa) Sempu Mandiri 2024.
- [4] Afkarina FN, Probowulan D, Maharani A. Penerapan Sak Etap Pada BUMDes Arum Jaya Mandiri Desa Jambearum Kecamatan Puger Kabupaten Jember. ULIL ALBAB J Ilm Multidisiplin 2022;1.
- [5] Akmal NR, Usman H, Palopo UM. KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK-ETAP) TERHADAP PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BUM DESA (STUDI PADA DESA RAJA) n.d.:1–14.